



# UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN (UNRIKA)

**Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik  
Kota Batam  
2018**

Status Akreditasi	B
Nomor SK BAN-PT	2762/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018
Dimulainya Penyelenggaraan PS	15 Mei 2006
Nomor SK Izin Operasional	68/D/O/2006
Tanggal SK Izin Operasional	15 Mei 2006
Alamat Pos	Kampus UNRIKA Jl. Batu Aji Baru, Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau
Nomor Telpon Kantor	(0778) 392166
Fax	
Website	<a href="http://www.arsitektur.unrika.ac.id">www.arsitektur.unrika.ac.id</a>
Alamat Email	<a href="mailto:prodiarsitektur.unrika@gmail.com">prodiarsitektur.unrika@gmail.com</a>

## VISI

- Menghasilkan lulusan Arsitektur yang professional, unggul, mandiri, dan mampu bersaing di era globalisasi pada Tingkat Nasional Tahun 2025.
- Fokus pada ciri khas “Arsitektur Melayu dan Kemaritimanan”

# MISI

- Melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam rangka menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam dunia kerja baik di tingkat lokal maupun nasional.
- Mengupayakan dan menghasilkan kegiatan penelitian dan pengembangan yang mempunyai kontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang bersifat pemecahan masalah-masalah
- arsitektur.

# TUJUAN PROGRAM STUDI

- Menghasilkan lulusan sarjana Arsitektur dalam bidang pengetahuan dan memiliki kompetensi di bidang arsitektur serta mampu bersaing dalam skala nasional.
- Memiliki gedung pendukung berupa laboratorium, perpustakaan dan sarana pembelajaran lainnya yang memadai dari segi kuantitas dan kualitas.
- Menghasilkan penelitian bidang arsitektur yang memiliki nilai strategis dan berkontribusi besar bagi perkembangan kreatifitas mahasiswa khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penerapan dan penyebaran teknologi arsitektur yang tepat guna dan praktis.

# SASARAN PROGRAM STUDI

- Setiap dosen dan mahasiswa Program Studi Arsitektur mampu menghasilkan, mengembangkan, menyebarkan hasil penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat serta meningkatkan kerjasama dengan pemerintah maupun konsultan arsitektur.
- Pembangunan sarana prasarana pendukung terutama melengkapi peralatan laboratorium.
- Setiap lulusan Program Studi Arsitektur memiliki kreatifitas dan professional dalam bidang arsitektur dan mampu bekerja secara mandiri serta memiliki kompetensi.
- Setiap dosen dan mahasiswa Program Studi Arsitektur memiliki kreatifitas dan kemandirian dalam mengabadikan karya dan pengabdianya yang berguna ditengah-tengah masyarakat.

# KURIKULUM

- Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaianya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.
- Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi Program Studi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.
- Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

# KOMPETENSI

## 1.1. Kompetensi utama lulusan:

- a) Mampu memformulasikan konsep dan mentransformasikannya ke dalam bentuk yang layak dan fungsional.
- b) Mampu menggunakan penggunaan struktur dan sistem bangunan yang relevan.
- c) Mampu meramu isu yang berhubungan dengan bidang arsitektur dalam perancangan.
- d) Mampu mempresentasikan gagasan dan hasil rancangan.
- e) Memegang etika dan bidang professional.
- f) Mampu bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif baik sebagai anggota maupun pemimpin tim kerja.

## 1.2. Kompetensi pendukung lulusan:

- a) Mampu beradaptasi terhadap teknik dan alat analisis baru yang diperlukan dalam menjalankan praktek profesi arsitektur.
- b) Memiliki kemampuan pada berbagai jenis organisasi dan tingkat operasional atau manajerial.
- c) Mampu bekerja dengan tim dan mandiri dalam perancangan dan perbaikan sistem pada suatu organisasi untuk meningkatkan produktivitas dan keluaran yang efektif dan efisien.
- d) Memiliki jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) dan mampu menciptakan peluang kerja.

## 1.3. Kompetensi lainnya/pilihan lulusan:

- a) Memiliki kompetensi dalam pengetahuan struktur
- b) Memiliki kompetensi dalam pengetahuan tentang bangunan tradisional
- c) Memiliki kompetensi dalam pengetahuan urban

# KURIKULUM

Sem. 1	Sem. 2	Sem. 3	Sem. 4	Sem. 5	Sem. 6	Sem. 7	Sem. 8	Pilihan
Pendidikan Pancasila (2)	Pendidikan Kewarganegaraan (2)	Bahasa Indonesia (2)		Metode Riset (2)				Interior (3)
Pendidikan Agama (2)	Mekanika Teknik I (2)	Mekanika Teknik II (2)	Ekologi Permukiman (2)	Etika Profesi (2)				Fenomena Arsitektur (3)
Bahasa Inggris (2)	Rupa Dasar (2)	Teori Arsitektur I (2)	Teori Arsitektur II (2)	Ilmu Lingkungan (2)	Arsitektur Kota (2)			Lansekap (3)
Ilmu Budaya Dasar (2)	Teknik Komunikasi Arsitektural (2)	Perkembangan Arsitektur I (2)	Perkembangan Arsitektur II (2)	Perkembangan Arsitektur III (2)	Arsitektur Vernakular (3)			Pengantar Real Estate (3)
Fisika Dasar (2)	Teknologi Bahan I (2)	Teknologi Bahan II (2)	Metode Perancangan I (2)	Metode Perancangan II (2)	Metode Perancangan III (2)	Manajemen Konstruksi (3)	Seminar Proposal (1)	Perilaku Dalam Arsitektur (3)
Pengantar Arsitektur (2)	Teori Arsitektur I (2)	Utilitas I (2)	Utilitas II (2)	Kota dan Permukiman I (2)	Kota dan Permukiman II (2)	Kerja Praktek (2)	Tugas Akhir/ Skripsi (5)	Psikologi Arsitektur (3)
Matematika (2)	Studi Perancangan Arsitektur I (4)	Studio Perancangan Arsitektur II (4)	Studio Perancangan Arsitektur III (4)	Studio Perancangan Arsitektur IV (4)	Studio Perancangan Arsitektur V (4)	Studio Perancangan Arsitektur VI (4)		Seni Dalam Arsitektur (3)
Menggambar Teknik I (2)	Menggambar Teknik II(2)	Tata Ruang Dalam I (3)	Tata Ruang Dalam II (3)	Perancangan Tapak (2)				Teknologi Lingkungan (3)
Struktur dan Konstruksi I (3)	Struktur dan Konstruksi II (3)	Struktur dan Konstruksi III (3)	Struktur dan Konstruksi IV (3)					Tipologi Bangunan (3)
Estetika Bentuk I (2)	Estetika Bentuk II (2)		Tata Ruang Luar I (2)	Tata Ruang Luar II (2)				Kota & Permukiman Lanjut (3)

Warna	Kode
	MPK
	MBB
	MKK
	MPB
	MKB

Jenis Mata Kuliah	sks	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Mata Kuliah Wajib	136	Termasuk Kerja Praktek, Proposal Skripsi dan Skripsi
Mata Kuliah Pilihan	12	12 sks wajib dari 45 sks yang disediakan
Jumlah Total	148	



# KERJASAMA DENGAN FCL SINGAPORE

## Batam Jadi Proyek Percontohan Rumah Tambah dan Tropical Town

Senin, 30 Mei 2016 | 18:15 WIB | Oleh **MC Kota Batam**, diterbitkan oleh **Tobari**



**Batam, InfoPublik** - Future Cities Laboratory (FCL) Singapura bekerjasama dengan Badan Perencanaan Pembangunan (Bappeda) Pemerintah Kota Batam, Badan Pengusahaan Batam, dan Universitas Indonesia, serta Universitas Riau Kepulauan membangun rumah tambah dan *tropical town* di Batam.

ETH zürich

Student portal  
Alumni association

Login Contact en

Keyword or person   
Departments

### Future Cities Laboratory

About Us **Research** People Publications Network News & Events Resources Jobs

ETH Zurich > SEC > FCL

High-Density Mixed-Use Cities

Responsive Cities

Archipelago Cities

Territories of Extended Urbanisation

Urban-Rural Systems: Seeding Adaptive Infrastructure

**Tropical Town**

All Publications

Alternative Construction Materials

Tourism and Cultural Heritage: A Case Study on the Explorer Franz Junghuhn

Research to Application

Collaboration Platforms

FCL Phase 1 Research

### Tropical Town



By 2025, Indonesia will need 30 million houses to house its residents, which means the country needs to build around 1.2 million new houses per year. Access to formal public housing, however, especially for the low-income group (MBR, *Masyarakat Berpenghasilan Rendah*), is still elusive due to the cost and the difficulties of securing financing.

Meanwhile, tucked away in the city of Batam, a project for viable and sustainable settlement and housing—known as Tropical Town—is quietly unfolding in Kampung Tua Besar, backed by the Batam city government, in particular Bappeda (the local agency of development). The Tropical Town project by FCL's Urban-Rural Systems team aims to develop alternative sustainable settlements that provide affordable housing for the low income inhabitants in developing countries, particularly in the tropics.

The prototype of Rumah Tambah ("Rubah" in short) as the incremental house and the smallest integrated system of the Tropical Town is being piloted in the peri-urban area of Batam city, on the community-owned land as one of traditional area or old kampung under the protection of the Batam Government. The project is in collaboration with the University of Indonesia and UNRIKA, with the support of the Batam city government, especially Bappeda, and the community of Kampung Tua Besar. No city works in isolation; therefore, this project is about how cities might collaborate in the future.

(FCL) FUTURE CITIES LABORATORY 未来城市实验室

### Team

Project Leader  
Prof Dr Stephen CAIRNS →

Researchers  
Azwan AZIZ →  
Dr CHEN Ting →  
Dio GUNA →  
Miya IRAWATI →